

Penggunaan Media Powerpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI

Raffi Audi Yudhistira¹, Eka Danik Prahastiwi²

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

Email: raffauidiyudhistira@gmail.com, prahastividanik@isimupacitan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan media PowerPoint membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru melalui tampilan visual berupa teks, gambar, dan animasi sederhana. Penggunaan media PowerPoint juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III. Dengan demikian, media PowerPoint dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media PowerPoint, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, Pembelajaran Interaktif*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kemampuan intelektual, keterampilan, dan karakter peserta didik (Cahyono et al., 2022). Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan (Prahastiwi et al., 2025). Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Djumingin, 2017).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis (Siregar et al., 2023). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Dafit & Mustika, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, mudah bosan, serta kurang aktif dalam kegiatan belajar di

kelas. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Khusna et al., 2024).

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan guru karena pembelajaran berlangsung secara monoton. Selain itu, fasilitas pembelajaran seperti LCD proyektor dan laptop sebenarnya sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Padahal, penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media PowerPoint.

Media PowerPoint merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, animasi, audio, maupun video sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan (Larmer et al., 2015). Menurut teori pembelajaran multimedia, siswa akan lebih mudah memahami materi apabila informasi disajikan melalui perpaduan visual dan audio. Penggunaan PowerPoint juga dapat meningkatkan perhatian siswa karena tampilan materi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional (Pulungan, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Suyitno et al., 2023). Media ini membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint dipandang sebagai salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memilih penggunaan media PowerPoint sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Yulfatunaimah & Prahastiwi, 2025). Pemilihan media ini didasarkan pada kemudahan penggunaannya, kemampuan menyajikan materi secara menarik, serta kesesuaiannya dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual dan interaktif (Prahastiwi et al., 2024).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif sehingga kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI. Penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan fenomena pembelajaran yang terjadi secara alamiah di dalam kelas.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI pada tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas III dan siswa kelas III yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media PowerPoint. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu

pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Guru kelas III dipilih karena berperan langsung dalam penggunaan media PowerPoint, sedangkan siswa dipilih karena menjadi objek utama dalam proses pembelajaran.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data (Haki et al., 2024). Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Selanjutnya, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan menyusun rencana pengumpulan data (Ribut et al., 2024). Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti berperan secara langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media PowerPoint dan respon siswa terhadap pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan arsip sekolah.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman serta kendala selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan adanya perubahan positif pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, semangat, dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan media berbasis teknologi

memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang sebelumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah dan buku teks.



Gambar 1. Tampak depan Madrasah Ibtidaiyah GUPPI sebagai lokasi penelitian penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

Berdasarkan gambar 1, Madrasah Ibtidaiyah GUPPI tampak memiliki lingkungan sekolah yang cukup baik dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kondisi sekolah yang bersih, nyaman, dan tertata memberikan suasana belajar yang kondusif bagi siswa maupun guru. Keadaan lingkungan sekolah yang mendukung tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, khususnya dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi.

Selain lingkungan sekolah yang nyaman, fasilitas pembelajaran yang tersedia juga mendukung penggunaan media PowerPoint dalam proses belajar mengajar. Guru memanfaatkan sarana seperti laptop dan LCD proyektor untuk menampilkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia secara visual dan interaktif. Penggunaan fasilitas tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan media PowerPoint dalam pembelajaran memberikan suasana baru bagi siswa kelas III. Materi pembelajaran yang ditampilkan melalui slide presentasi terlihat lebih menarik karena memadukan unsur teks, gambar, warna, dan animasi sederhana. Tampilan visual tersebut membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan guru karena materi disajikan secara jelas dan sistematis.

Kondisi ruang kelas yang mendukung juga mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran. Penataan tempat duduk siswa, penggunaan layar proyektor, serta interaksi yang terjadi selama pembelajaran menunjukkan adanya suasana belajar yang aktif dan komunikatif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan awal dari hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media PowerPoint, sebagian siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, setelah penggunaan media PowerPoint diterapkan, siswa menunjukkan

respon yang lebih positif. Mereka tampak lebih tertarik mengikuti pembelajaran, lebih aktif menjawab pertanyaan, dan lebih berani menyampaikan pendapat di dalam kelas.

Dengan demikian, gambar tersebut tidak hanya menunjukkan lokasi penelitian, tetapi juga menggambarkan kondisi lingkungan dan fasilitas sekolah yang mendukung penerapan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif serta pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI. Temuan penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penggunaan Media PowerPoint dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru menyampaikan materi menggunakan tampilan slide yang berisi teks, gambar, warna, dan animasi sederhana sehingga siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket.

Penggunaan media PowerPoint juga membantu guru dalam menjelaskan materi Bahasa Indonesia secara lebih jelas dan sistematis. Materi yang ditampilkan melalui slide mempermudah siswa memahami isi pembelajaran karena disajikan secara visual dan runtut. Selain itu, siswa tampak lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti kegiatan diskusi di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, penggunaan media PowerPoint memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membantu meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru menyampaikan bahwa siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan ketika pembelajaran menggunakan media PowerPoint.



Gambar 2. Guru sedang menyampaikan materi Bahasa Indonesia menggunakan media PowerPoint melalui LCD proyektor di kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI

Pada proses pembelajaran, siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan lebih fokus. Tampilan materi melalui slide PowerPoint membuat siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran karena materi disajikan secara visual melalui teks, gambar, dan poin-poin penting. Selain itu, suasana kelas tampak lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional karena siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar.



Gambar 3. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media PowerPoint yang menunjukkan keterlibatan dan perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung di kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI

Penggunaan media PowerPoint juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa kelas III. Guru dapat menjelaskan materi secara sistematis dan komunikatif sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap perhatian, motivasi, dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media PowerPoint mampu menggabungkan unsur teks, gambar, dan animasi sehingga informasi lebih mudah diterima oleh siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Sebelum penggunaan media PowerPoint, sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Setelah penggunaan media PowerPoint, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru karena materi ditampilkan secara menarik dan komunikatif.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih fokus dan termotivasi mengikuti kegiatan belajar. Keaktifan siswa meningkat ketika guru

menampilkan gambar dan poin-poin penting pada slide PowerPoint. Selain itu, siswa juga lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena adanya kombinasi visual dan penjelasan langsung dari guru.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan PowerPoint karena pembelajaran tidak membosankan. Siswa menyatakan lebih mudah memahami isi materi ketika guru menampilkan gambar dan tulisan yang jelas pada layar proyektor. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media PowerPoint efektif digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar karena mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Kendala dalam Penggunaan Media PowerPoint

Meskipun penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana pendukung seperti jaringan listrik dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat konsentrasi yang sama selama pembelajaran berlangsung.

Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi dengan persiapan guru yang lebih matang sebelum pembelajaran dimulai. Guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta membuat tampilan PowerPoint yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media PowerPoint membantu siswa lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. Penggunaan media visual dan interaktif juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, media PowerPoint dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah GUPPI, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penggunaan media PowerPoint membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Selain itu, media PowerPoint membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan tampilan visual berupa teks, gambar, dan animasi sederhana membuat siswa lebih mudah memahami materi

Bahasa Indonesia yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memperhatikan penjelasan guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas III. Siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan lebih mudah mengingat materi pembelajaran. Dengan demikian, media PowerPoint dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.767>
- Dafit, F., & Mustika, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4889–4903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1565>
- Djumingin, A. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Guru Dan Siswa Pada Kegiatan Presentasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 12 Makassar. *Skripsi*, 150.
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). Data Collection and Analysis Strategies in Qualitative Educational Research. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Khusna, O., Prahastiwi, E. D., Cahyono, D. D., & Aorta, D. T. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mishbah. *As Sulthan Journal of Education*, 01(02), 269–280. <https://ojssulthan.com/asje>
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). Setting The Standard For Project based learning. In *Engineering* (Issues 1–2).
- Prahastiwi, E. D., Efendi, M., Tobroni, & Widodo, J. (2024). Hakikat Manusia : Perspektif Pakar Klasik dan Modern. In *Hakikat Manusia : Perspektif Pakar Klasik dan Modern*.
- Prahastiwi, E. D., Zuriah, N., & Widodo, J. (2025). Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa Slow Learner di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 226–234.
- Pulungan, A. H. (2021). The Use of Interactive Learning Media for Teachers in Rural Areas. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 524–532. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1705>
- Ribut, P., Eriyanti, W., Si, M., & Pd, M. (2024). *Cara Mudah Menulis Penelitian Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151 Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009 Website : www.rcipress.rcipublisher.org E-mail :

rumahcemerlangindonesia@gmail.com.

- Siregar, A., Hidayati, C., Maharani, L., Afifah, N., & Liza, N. (2023). Menumbuh Kembangkan Motivasi Menulis Siswa SD Dengan Mading (Studi Kasus di Desa Karya Jadi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 103–109.
- Suyitno, S., Cahyono, D. D., & ... (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa SD kelas IV mata pelajaran IPAS tema batang tumbuhan melalui quantum teaching di SD Islam Terpadu Arrahmah Pacitan. *Journal of Basic ...*, 1(1), 13–22.
- Yulfatunaimah, E., & Prahastiwi, E. D. (2025). *Implementation of Tolerance Values to Enhance Anti-Bullying Attitudes at Madin Baitul Ilmi, Tegalombo Village*. 5(2), 616–630.